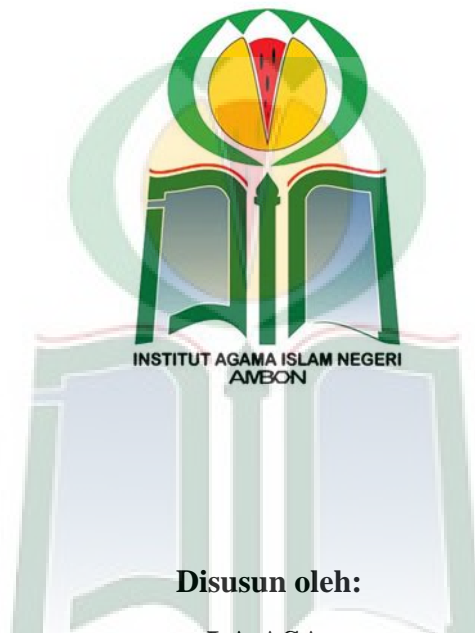


**TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT BOMBANA WULU DI DUSUN
WARA KEMBANG BUTON DESA HATIVE KECIL DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI



Disusun oleh:

LA ASA.

NIM. 190301069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tradisi Pernikahan Masyarakat Bombana Wulu di Dusun Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil dalam Perspektif Pendidikan Islam
Nama : La Asa
NIM : 190301069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 13 bulan Desember tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan agama islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

Pembimbing II : Muslim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

Penguji II : Syamsuar Hamka, M. Pd.I

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN : 2021019101

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Asa
NIM : 190301069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum

Ambon, 6 November 2023

Penulis Yang Menyatakan,



LA ASA
NIM. 190301069

MOTTO

Jangan Pernah Menyerah, Karena Keberhasilan Ada Pada Diri Seseorang Yang
Tidak Pernah Mengenal Kata Gagal, *Koiye Molimpu Kawasano Umpu*

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas segala karunia yang telah memberiku kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Allah SWT. Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang takterhingga pada Allah SWT. Penguasa Alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a dan Almamaterku tercinta IAIN AMBON
2. Ayah dan Ibu saya sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda La Tiga Dan Ibunda Wa Saha, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasihnya yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terima kasih Ayah dan terima kasih Ibu.
3. Bapak ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Seluruh keluarga besarku (kakak dan adik-adikku), yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'anya untuk keberhasilan ini, terima kasih dan sayangku untuk kalian.
5. Adik terbaikku Wa Diani dan Kaka terbaikku La Ani dan La Sait yang selalu memberiku motivasi, dorongan, serta bantuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “**Tradisi Pernikahan Masyarakat Bombana Wulu Di Wrara Kembang Buton Hative Kecil Dalam Perespektif Pendidikan Islam.** Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta **La Tiga** dan Ibunda tersayang **Wa Saha** selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penyusun disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tidak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin
2. Prof. Dr. Zainal Abidin Renwarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil rektor I Bidang Akademik dan

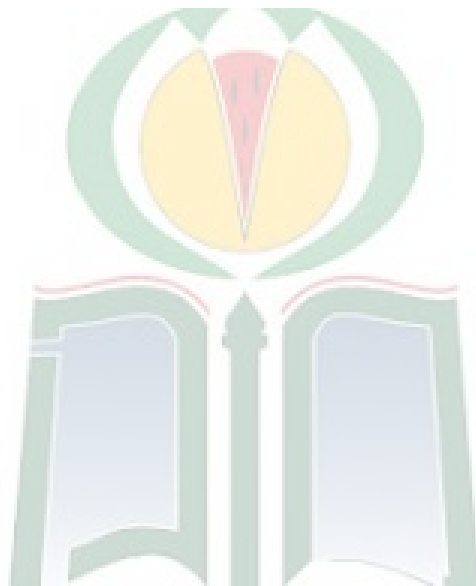
Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Sadam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Drs. Muslimin Diken, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Syamsuar Hamka, M.Pd.I selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.

8. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
10. Bapak La Sini selaku kepala RT Wara Kembang Buton beserta Stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wara Kembang Buton tersebut.
11. Keluarga besar yang tersayang, kakak dan adik-adikku, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu, dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon terutama teman-teman kelas PAI yang senasib seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya
13. Sahabat terbaikku, Rahman, yasir, La Ode Aldian, La Midun, La Mandal, La Ruslan, La Muli, Sahril, Aniken, Novi Umbo, Siti solisa, Ija Samanery, Nofita Kalidupa, dan teman-teman yang selama ini mengajarkan arti

kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah

14. Guru sekaligus sang motivator-ku, Ibrahim Musa, S.Pd yang mengajarkan tentang tujuan hidup dan keistiqomaan dalam melakukan hal kebaikan



ABSTRAK

La Asa, NIM: 190301069, Dosen pembimbing I. Prof. Dr. Drs. Idrus Sere, M.Pd.I dan pembimbing II. Muslimin Diken, M.Pd.I dengan judul “Tradisi pernikahan Masyarakat Bombana Wulu Di Dusun Wara Kembang Buton Hative Kecil Dalam perspektif Pendidikan Islam.

Tradisi Pernikahan Bombana Wulu adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh orang Bombana Wulu di Dusun Wara Kembang Buton sebelum melangsungkan ke jenjang pernikahan. Bagaimana perspektif pendidikan Islam dalam Tradisi Pernikahan Bombana Wulu di Dusun Wara kembang Buton Desa Hative kecil, dalam hal ini penulis membagi dalam dua rumusan, yaitu Proses Tradisi pernikahan Bombana Wulu dan Bagaimana tradisi pernikahan Buton Bombana Wulu di Wara kembang Buton Hative kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Proses Tradisi Pernikahan Bombana Wulu di Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil, 2) untuk Mengetahui Perspektif Pendidikan Islam yang terkandung dalam Tradisi Pernikahan Bombana Wulu di Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 04 September sampai dengan 04 Agustus 2023. Penelitian ini berLokasi di Dusun Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil ambon. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: (1). Proses pelaksanaan tradisi pernikahan Buton Bombana Wulu pada masyarakat Buton di Dusun Wara Kembang Buton Hative Kecil terdiri dari 2 tahapan yaitu: *Adaci Mohubu* dan *Adaci Balaano*. *Adaci Mohubu* atau Adat Kecil, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu a. *Tolowea*, b. *Kampanaa* dan *Doi Kafena 2 Boka*, c. *Deondofi Nifi*, d. *Kabentano Cinala*, dan e. *Uang Bakol*. Sedangkan *Adaci Balaano* atau Adat Besar terdiri dari 2 tahapan yaitu, a. *Ficu Boka*, *Ha Suk* dan b. *Yiino Kampanaa*. (2). Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu merupakan salah satu tradisi pernikahan yang menggabungkan konsep pernikahan islami dan kebudayaan buton, yang mana ketetapan hukum syariatnya masih menjadi pertimbangan, jika dipandang dalam perspektif pendidikan Islam maka tradisi ini bisa dianggap mubah (boleh) selama tidak be rentangan/melanggar syariat islam karena tradisi tersebut sudah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat muslim di Wara Kembang Buton.

Kata Kunci: *Tradisi Pernikahan Bombana Wulu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tradisi	8
B. Angka Adat	14
C. Pernikahan	15
D. Pendidikan Agama Islam	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	31

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	36
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman adat istiadat, bahasa, kepulauan dan agama. Keanekaragaman itu sebagai Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetap satu). Kalimat ini menandakan bahwa negara ini ialah negara yang menjunjung tinggi keaneka ragaman adat istiadat, bahasa, kepulauan dan agama.¹ Indonesia juga memiliki keaneka ragaman dan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dahulu kala, pada zaman itu banyak masyarakat memiliki nilai-nilai budaya termaksud budaya pernikahan serta bahan hasil karya manusia.²

Kebudayaan ialah kompleks yang mencakup, kepercayaan, pengetahuan, moral, kesenian, aturan, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan serta kemampuan-kemampuan yang didapatkan oleh seseorang. Adat istiadat adalah hasil karya, dan cipta manusia. Karya manusia menghasilkan kebudayaan kebendaan dan kebudayaan jasmaniah (*aterial culture*) yang diperlukan oleh masyarakat untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk keperluan manusia.³

Banyak berbagai bahasa lebih dari 665 bahasa yang ada di indonesia, 300 suku bangsa yang sudah menyebar di pelosok Indonesia di 17.670, berbagai kepulauan.

¹Mokhsin Kaliky, *Pendidikan Islam Sebagai Basis Pendidikan Karakter (Studi Terhadap Mahasiswa Multi Etnis di IAIN Ambon)*, Jurnal Al-Iltizam, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

²Gendro Nurhadi, *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Spritual Bangsa*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hlm. 2-3.

³Soerjono Soekanto, *Sosilogi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1990),hlm 29.

Kehidupan masyarakat di Indonesia ini berbagai macam etnis termasuk keadaan kehidupan sosial mereka dan berbagai ragam budayanya. Hal tersebut harus semua masyarakat yang ada di tempat tersebut diharuskan untuk melaksanakan intraksi antara budaya yang satu dengan yang lain agar hubungan sosial selalu terjaga.⁴

Negara Indonesia ini sudah diakui oleh negara luar, bahwa negara Indonesia memiliki keragaman budaya yang banyak disemua daerah, contohnya seperti; Kerapan Sapi (Madura), Reok (Pono rogo), Ondel-ondel (Betawi), Ludruk (Jawa Timur), Wayang (Jawa Tengah), dan lain-lain. Bukan cuman budayanya yang kaya, Indonesia juga dikenal dengan berbagai adat istiadat serta berbagai macam tradisi dengan gaya dan sifat yang berbeda-beda. Tradisi merupakan suatu perbuatan yang di anggap baik menurut adat Istiadat atau Agama.⁵

Setiap masyarakat memiliki berbagai macam kebudayaan dan adat istiadat tersendiri dengan gaya dan sifatnya yang beragam. Memiliki tradisi yang hampir sama, cara berfikir sendiri, dan pelaksanaan yang berbeda antara budaya satu dan yang lain.⁶ Seperti Provinsi yang ada di kepulauan Maluku.

Hasil penelitian Sumber *Institute of Linguistik* (SIL) menyebutkan bahwa bahasa yang ada di kepulauan Maluku kurang lebih 117 ragam bahasa. Selain itu, Maluku juga memiliki 100 suku dan sub-suku., dan 6 agama resmi. terdapat berbagai suku-suku bangsa di Maluku seperti suku Bugis, suku Makassar, suku Buton, suku Jawa, suku Sunda, suku

⁵Ernawati Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum* (Jakarta Selatan: PT. Kawah Media, 2017), hlm. 272.

⁶Bushar Muhammad, *Pokok-pokok Hukum Adat* (Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 2008), hlm. 130

Madura, suku Minang, suku Batak, dan sebagainya. Selain itu, juga terdapat berbagai suku dan sub-suku di Maluku yang dikenal sebagai masyarakat adat, seperti orang Ambon, orang Seram, orang Haruku, orang Kei, orang Lease dan lain-lain.⁷

Di zaman moderen ini ada sebagian masyarakat yang masih melestarikan tradisi secara turun temurun. Salah satu di antaranya di Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil. Tradisi tersebut dinamakan “Tradisi Pernikahan Masyarakat Bombana Wuu”. Tradisi ini biasa dilakukan ketika keluarga laki-laki hendak mengajukan lamaran pernikahan kepada calon mempelai.

Sebelum lamarannya diterima, keluarga laki-laki datang kerumah keluarga perempuan membawa *kampana`a*, (uang dua boka Rp240.000, perlengkapan wanita; jilbab, perlengkapan make up, sandal, sarung, mukena, pentul, peniti, jarum, benang, gunting, parfum, pakaian dalam, shampoo, sabun mandi, handuk, sarung, ikat rambut, *handbody*, sikat gigi dan pasta gigi, dengan tujuan ingin melamar mempelai wanita. lamaran tersebut belum diterima dan diberikan tenggang waktu selama 2 atau 4 hari untuk memberikan kesempatan kepada pihak perempuan untuk meminta petunjuk melalui mimpi, untuk diterima atau tidaknya lamaran tersebut. jika pihak perempuan mendapat petunjuk yang tidak baik selama tenggang waktu yang diberikan berupa mimpi buruk, maka lamaran dari pihak keluarga laki-laki tidak diterima dan *kampana`a* yang diberikan kepada perempuan tersebut dikembalikan pada keluarga laki-laki. jika pihak perempuan mendapat petunjuk yang baik berupa mimpi bagus, maka lamarannya diterimah dan

⁷<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/1006/628>. Artikel diakses pada tanggal 19 November 2020.

kampana`a atau perlengkapan perempuan tidak dikembalikan kepada keluarga laki-laki. Apa bila *kampana`a* tersebut belum dikembalikan selama 2 atau 4 hari maka keluarga laki-laki akan datang kembali kerumah perempuan untuk membahas kelanjutan Angkat Adat yang lebih besar.

Keluarga besar dari keluarga laki-laki dan keluarga perempuan akan berkumpul atau disebut dengan (*pohompu-hompu bahiciee*), untuk ikut melaksanakan acara angkat adat pernikahan Buton Bombana Wulu, Dalam proses acara angkat adat ini orang tua mempelai laki-laki menyampaikan kepada kepala adat dan stafnya untuk melaksanakan proses berjalanya adat tersebut. Selanjutnya orang tua pihak laki-laki dan dua anggota tokoh adat sebagai pembawa kabar (*meowa kabara*) masuk disuatu ruangan yang telah disiapkan didalam ruangan yang hanya mereka bertiga yaitu dua orang tokoh adat sebagai membawa kabar (*meowa kabara*) dan orang tua mempelai pria untuk mengatur *kampana`a*

Tradisi Pernikahan masyarakat Bombana Wulu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Apabila tidak dipenuhi maka dikemudian hari akan terjadi musibah atau penyakit dan keharmonisan keluarga mempelai tidak akan panjang yang melanda keluarga atau si mempelai.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Tradisi Pernikahan Masyarakat Bombana Wulu Di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil Dalam Prspektif Pendidikan Agama Islam”**.

⁸Bpk La Amani, *Kepala Adat Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil*, Wawancara Pada Tanggal 24 Mei 2023

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dibatasi agar pembahasan yang akan diperoleh tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada Prespektif pendidikan Agama Islam dalam **Tradisi Pernikahan masyarakat Bombana Wulu di Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil.**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses tradisi pernikahan Buton Bombana Wulu di desa Wara Kembang Buton Hative Kecil?
2. Bagaimana Tradisi Pernikahan Buton Bonbana Wulu di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil dalam Perspektif Pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang kami angkatenis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses tradisi pernikahan Buton bombana Wulu di Desa Wara Kembang Buton Hative kecil .
2. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam Tradisi Pernikahan Buton BombanaWulu di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diaplikasikan dalam dua kategori, yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan manfaat bagi program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memberikan referensi dalam kajian masalah-masalah sosial budaya dan masalah Agama.
 - b. Hasil penelitian ini jadikan manfaat bagi pendidikan ilmu Agama terutama dalam Tradisi Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil.
 - c. Hasil penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menggunakannya sebagai bahan acuan, informasi dan menambah pengetahuan terkait partisipasi masyarakat dalam tradisi angkat adat pernikahan buton bambana wulu ketika berada di Desa wara kembang buton.
 - b. Masyarakat Wara kembang buton, diharapkan dapat lebih menarik perhatian untuk melestraikan yg pernikahan buton bombana wulu ini agar tidak hilang dari kehidupan masyarakat.

F. Definisi Operasional

1. Tradisi

Tradisi Adalah adat istiadat, kebiasaan turun temurun dari jaman nenek moyang yang masih dijaga hingga sampai saat ini.

2. Angkat Adat

Secara bahasa angka adat terbagi menjadi dua kata yaitu angka dan adat”. Kata angka berarti mengangkat atau mengambil sesuatu. Sedangkan adat berarti kebiasaan, tindakan, dan perbuatan yang menjadi syarat terpenuhinya suatu tanggung jawab

3. Pernikahan

Pernikahan Adalah Suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk hidup berketurunan, yang dilangsungkan menurut ketentuan syariat islam.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam ialah hal yang sangat penting dalam kehidupan karena dalam pendidikan islam kita bisa mengkaji,mengelola pendidikan keislaman sesuai dengan berkembangnya zaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif.. Kualitatif merupakan suatu *strategi inquiry* yang terfokus pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu peristiwa, perhatian dan multimetode, bersifat alami dan holistik. mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara *narrative*. Sedangkan pengertian secara praktis kualitatif merupakan penelitian yang jawabannya ditemukan berdasarkan fenomena atau peristiwa melalui pendekatan yang sistemnya tersusun secara runtut dan teratur. Pendekatan inilah yang disebut dengan pendekatan kualitatif.¹

B. Kehadiran Peneliti

Agar dapat melihat fenomena di lokasi penelitian maka yang bertindak sebagai peneliti dalam penelitian ini ialah peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wara Kembang Buton Hative kecil.dari tanggal 04 September sampai tanggal 04 Oktober 2023.

¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 329.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara antara peneliti dan juga narasumber atau informan². Sumber data primer atau disebut juga sebagai data utama. Dalam penelitian ini data primer yang diambil merupakan hasil wawancara antara peneliti dengan salah satu tokoh adat dan juga beberapa masyarakat di Wara Kampung Buton.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari referensi yang relevan semisal buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.³ Data sekunder memuat tentang historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di wara kembang buton hative kecil dan sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan ketika di lapangan. Agar mendapatkan data-data yang kita inginkan, oleh

²Dermawan Wisobono, Riset bisnis bagi praktisi dan akademisi, (Cet. I; Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37.

³Dermawan Wisobono, Riset bisnis bagi praktisi dan akademisi, (Cet. I; Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 37.

karena itu dalam melaksanakan penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Nana mengatakan observasi ialah observasi langsung dilapangan terkait dengan fenomena yang akan diteliti.⁴ Observasi adalah salah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang kemudian data tersebut disusun menjadi tulisan-tulisan berdasarkan masalah yang ditemukan.⁵

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengamati langsung bagaimana implementasi pelaksanaan Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil terlibat langsung dalam pelaksanaanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh penanya dan juga narasumber atau informan. Berdasarkan proses tanya jawab inilah peneliti memperoleh data berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber sesuai dengan pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti yang diajukan oleh peneliti melalui proses tanya jawab tersebut..⁶

⁴Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 84.

⁵Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁶Muhammad Faraouk & djaali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), hlm. 32.

Dalam penelitian ini peneliti memakai cara interview bebas dengan bebas, wawancara yang mana peneliti hanya memfokuskan pada pokok-pokok wawancara yang diteliti, selanjutnya dalam melaksanakan proses wawancara dimulai mengikuti situasi. Adapun yang menjadi sasaran wawancara pada penelitian ini adalah tokoh adat dan masyarakat wara dengan tokoh agama kembang buton hative kecil untuk menggali data yang berkenaan dengan pelaksanaan Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa foto maupun karya lainnya yang berasal dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dokumentasi ini memuat tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai yang terkait dengan focus dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi penelitian kualitatif. Dokumen tersebut berbentuk teks tertulis, *artefacts*. Gambar.⁷

Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di wara kembang buton hative kecil saat melakukan proses Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil, tehnik yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan

⁷A. Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Cet. III; Jakarta : Prenada Media Group, 2016), hlm. 391.

digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil.

F. Analisis Data

Untuk mencari tau data yang akan diperoleh dengan cara observasi dan wawancara, maka dicari berdasarkan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bisa digunakan untuk mengingat kembali data-data, dan hanya fokus pada hal-hal yang penting penting saj, dicari topik polanya. Reduksi merupakan cara pertama dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

Reduksi data di artikan dengan sebuah proses pemilihan. Reduksi data yang dibuat peneliti dalam penelitian ini iyalah analisis menajam, mencantumkan, mengarahkan, wmenghilangkan yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan hasil yang dicari Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil dengan berbagai cara untuk mendapatkan data dan diambil kesimpulan kesimpulan bahwa data reduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas jelas, dan mempermudah peneliti uagar membuat pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya ketika dibutuhkann.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang selanjutnya ketika mereduksi data-data adalah mendisplay data. dari penjelasan itu kita bisa tau . Bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori,flowchart dan sejenisnya didapatkan semua itu dari yang mencari data kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan.⁸

3. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Tehnik yang terakhir adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan merupakan data valid yang berasal dari kesimpulan yang dibuat oleh peneliti.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data Memakai kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kreadibilitas data maksudnya agar nenbuat data yang sukses dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara kredibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.

2. Trianggulasi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 341.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 88.

¹⁰Sugiyono, hlm. 294.

Trianggulasi iyalah cara keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai refrensi di luar data sebagai tehnik perbandingan. Kemudian dengan cara *cross check* supaya penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber data.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperluas pengamatan tersebutaka peneliti kembali kelokasi agar mengamati kembali pengamatan atau peroses tersebut, melakukan pengamatan, mewawancarai kembali pihak yang perna di wawancarai. Dengan memperpanjang pengamatan tersebut peneliti dan orang yg di wawancarai semakin dekat *rapport* (hubungan), semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutup lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengalihan mengenai data data yang pas agar data yang diperlukan menjadi lebih valid. Peneliti kembali kelapangan walaupun peneliti sudah memperoleh data yang pas untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan tehnik mengekspos hasil akhir yang diperlukan cara berkomunikasi diskusi-diskusi analitik dengan teman sejawat. Dari refrensi yang diambil, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

5. Kebergantungan (*depandibility*)

Kriteria ini dimabfaatkan kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan tehnik dalam mendapatkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kekeliruan biasanya dialami oleh penelit itu sendiri karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan lebih lama untuk meneliti melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (*confirmability*)

Cara ini untu melihat peneliti yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian dilapangan yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti harus melakukan hal-hal diantaranya yaitu: membuat suat target penelitian, menentukan lokasi yang harus diteliti, menilai lokasi yang di teliti, memilih info yang ada, meprsiapkan hal-hal yang diperlukan, dan perilaku.

2. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang Tradisi Angkat Adat Pernikahan Buton Bonbana Wulu Dalam Prespektif Pendidikan

Agama Islam Di Wara Kembang Buton Hative Kecil pembimbing akademik, sekretaris jurusan, pimpinan jurusan pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminarkan nanti.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tahap lapangan dibagi menjadi 3, yaitu: mengetahui apa saja yang perlu diteliti pada pemvahasan yang akan dilakukan penelitian, persiapan diri, memasuki lokasi penelitian, dan berperan serta mencari sumber-sumber atau mengumpulkan data.¹¹

4. Tahap Analisis Data

Dalam membuat analisis data ada beberapa cara-cara yang akan dilakukan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

5. Tahap Penyelesaian

Proses penyelesaian adalah tahap paling akhir penelitian proposal ini. Pada proses ini, peneliti menyusun referensi yang dianalisis yang dikumpulkan dalam bentuk proposal, yang berbentuk laporan. Laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal yang berlaku di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127-147.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat penulis simpulkan beberapa hal yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu dalam perkawinan masyarakat Buton terdapat simbol-simbol yang mengandung unsur-unsur kebaikan atau nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun proses pelaksanaan tradisi pernikahan Buton Bombana Wulu dalam pernikahan masyarakat Buton di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil terdiri dari 2 tahapan yaitu: *Adaci Mohubu* dan *Adaci Balaano*. *Adaci Mohubu* atau Adat Kecil, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Tolowea*, *Kampanaa* dan *Doi Kafena 2 Boka*, *Deondofi Nifi*, *Kabentano Cinala*, dan *Uang Bakol*. Sedangkan *Adaci Balaano* atau Adat Besar terdiri dari 2 tahapan yaitu, *Ficu Boka*, *Ha Suk* dan *Yiino Kampanaa*.
2. Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu merupakan salah satu tradisi pernikahan yang menggabungkan konsep pernikahan islami dan kebudayaan buton, yang mana ketetapan hukum syariatnya masih menjadi pertimbangan. Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu jika dipandang dalam perspektif pendidikan Islam maka tradisi ini bisa dianggap mubah (boleh) selama tidak

bertentangan/melanggar syariat islam karena tradisi tersebut sudah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat muslim di Wara Kembang Buton.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Batu Merah dan Desa Wara Kembang Buton, untuk tetap melestarikan tradisi Pernikahan Buton *Bombana Wulu* yang merupakan kearifan lokal masyarakat Desa Wara Kembang Buton dari zaman dahulu hingga sekarang yang harus dijaga dan dilestarikan, karena merupakan aset kebudayaan dari suatu daerah yang menjadi ciri khas daerah tersebut.
2. Sebagai warga Negara Indonesia yang mempunyai kekayaan budaya seharusnya perlu dilestarikan, akan tetapi kebudayaan tersebut harus berlandaskan kepada ajaran agama Islam, sehingga bukan agama yang berlandaskan budaya, akan tetapi budaya yang berlandaskan agama.
3. Untuk masyarakat Desa Wara Kembang Buton yang melaksanakan tradisi Pernikahan Buton *Bombana Wulu* sebaiknya lebih memperhatikan ajaran agama Islam dan pelaksanaan tradisi harus berlandaskan agama tidak dianjurkan untuk berlebih-lebihan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Prenada Media Group, 2016)

Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*,
(Jakarta Rineka Cipta, 2011)

Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual
(ESQ)*, Jakarta, Arga Publishing, cet. 4, 2007

Atabik,Ahmad,and khoridatul Mudhiiah. “Pernikahan dan Hikmanya Prespektif
Hukum Islam.” YUDISIA: *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 5.2
2016

Bapak Imam Ladori, *Wawancara pada tanggal* 11 November 2022.

Bapak La Amani, *Kepala Adat Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil*

Bushar Muhammad, *Pokok-pokok Hukum Adat* Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2008

Cahyani,Tinuk Dwi. *Hukum Perkawinan*.Vol. 1. UMMPress,2020.

Cholil Ifham “*Pendidikan agama islam dan Industri 4.0*” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal
pendidikan islam* 3.2(2020)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2000

Dermawan Wisobono, *Riset bisnis bagi praktisi dan akademisi*, (Cet. I; Jakarta, PT
Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Elihami,dan Abdullah Syahid.”*Penerapan Pembelajaran Pendidikan agama islam
dalam membentuk karakter pribadi yang islami.*”*Edumaspul: Jurnal
Pendidikan* 2.1 (2018)

Ernawati Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum* Jakarta Selatan: PT. Kawah Media, 2017

Firmansyah, Mokh Iman. *Pendidikan Agama Islam: pengertian,tujuan,dasar,dan fungsi.*”Taklim:Jurnal Pendidikan Agama Islam 17.2(2019)

Hardiyati,Mikyal, and Umi Baroroh: “*Tujuan dan Materi Pendidikan dalam Prespektif Al-Quran (Studi Tafsir Tarbawi Karya Ahmad Munir).*” Jurnal Penelitian 13.1 (2019)

<http://www.wikipedia.com-pengertian-tradisi/27/10/2011/>

Kambali, Kambali, Ilma Ayunina, and Akhmad Mujani. “*Tujuan pendidikan Islam dalam membangun karakter Siswa di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata).*” Risalah,Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 5.1 sept (2019)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Muhammad Faraouk & djaali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Restu Agung, 2003

Nabila, Nabila. "*Tujuan Pendidikan Islam.*" Jurnal Pendidikan Indonesia 2.05 (2021)

Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009)

Nasution, Zulkipli “*Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Konsep Alquran*” Tarbiyah Islamiyah:Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 9.2 (2019).

PAI, APPAI. “*Pendidikan agama islam.*” Jurnal,diakses pada,18(10),2018.

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta Parnada Gruf, 2007)

Putra,Ary Antony.”*Konsep Pendidikan Agama Islam Prespektif Imam Al-Gozali.*”

Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 1.1 (2016)

Rahmadania, Sintia, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti. "*Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat.*" Edumaspul: Jurnal Pendidikan 5.2 (2021)

Pendidikan 5.2 (2021)

Sahal, Ahmad. *Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional.* Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Samad,Muhamad Yunus. "*Jurnal hukum pernikahan Dalam Islam.*" *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5. (2017

Samrin, Samrin. "Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8.1 (2015)

Samrin,Samrin. "*Pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia.*"*Al-TA'DIB:Jurnal ilmu kependidikan* 8.1 (2015): 101-116.

Sidik Hasbi "*Konsep Dasar Pendidikan Islam*" *Al-Riwayah:Jurnal Kependidikan* 14.1(2022)

Sihotang, Santi Aisah. *Pensisikan Agama Islam Dan Kesehatan mental Remaja Dalam Pemikiran Zakiah Daradzat.* Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Subekti,T (2010). *Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1947 Tentang Perkawinan Ditinjau Dari Hukum Perjanjian.* Jurnal Dinamika Hukum, 10(3)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Cet. X; Bandung: CV Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sutrisno. Suyatno, Pendidikan Islam di era PERADABAN MODERN. cetakan ke
1. (2015)

Syafe'i, Imam. "*Tujuan Pendidikan Islam.*" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*
6.2 (2015)

Sztomka, Piotr, *Sosiologi Perubahan social* Jakarta : Prenada Media group, 2012

Wafi, Abdul. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama
Islam." *EDURLIGA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2017)

Wahid, Abdul. "*Konsep dan tujuan pendidikan islam.*" *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan
Pemikiran Islam* 3.1 (2015).

Wiludjeng, JM Heny. *Hukum Perkawinan dalam agama-agama*. Penerbit Universitas
katolik Indonesia Atma Jaya, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Letak Geografis Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil.
2. Mengamati proses kegiatan Tradisi pernikahan Bombana Wulu dari awal sampai selesai.
3. Mengamati proses persiapan yang dilakukan adat dalam melaksanakan proses tradisi pernikahan tersebut.
4. Mengamati setiap anggota-anggota adat yang sedang mengikuti proses berjalanya tradisi Pernikahan Bombana Wulu tersebut.
5. Mengamati alat dan bahan serta penempatan *Kampanaa* tersebut
6. Mengamati dan menganalisis hasil dari proses tradisi Pernikahan Bombana Wulu tersebut.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu di Desa Wara Kembang Buton Hative Kecil?
2. Apa yang dimaksud mencari mimpi selama 3-4 hari?
3. Apa yang dimaksud dengan adat kecil dan adat besar?
4. Apa yang dimaksud dengan isi *Kampanaa*?
5. Apakah tujuan dilaksanakannya tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu?
6. Manfaat apa saja yang diperoleh dari pelaksanaan tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu?

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil kecamatan Sirimau Kota Ambon



Gambar 1.2 Duduk Angkat Adat Bersama Tokoh Adat dan Kedua Keluarga Mempelai



Gambar 1.3 Tokoh Adat yang mengatur Tamba Siri satu orang tua keluarga Mempelai Laki-laki



Gambar 1.4 Laporan oleh Staf Tokoh adat Ke Kepala Adat Bahwa Tamba Siri Sudah Siap



Gambar 1.5 Pemeriksaan Tamba Siri oleh Ketua adat disaksikan oleh Tokoh Adat dan Tamu Yang Hadir



Gambar 1.6 Do'a Arwah untuk Pemanggilan orang tua-tua yang telah meninggal



Gambar 1.7 Pembagian Uang Tumpa Siri kepada yang Hadir untuk Kabentano Cinala



Gambar 1.8 Tahlilan Tokoh adat bersama para tamu yang hadir



Gambar 1.9 Wawancara Bersama Ketua Tokoh Agama Wara Kembang Buton, Bpk Imam Masjid Al-Hidayah Wara Kembang Buton



Gambar 1.10 Wawancara Bersama Tokoh Pendidikan Wara Kembang Buton, Ketua Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemuda Wara (IMMPW)



Gambar 1.11 Wawancara Bersama Tokoh Pendidikan Wara Kembang Buton, Ketua Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemuda Wara (IMMPW)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-650/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/08/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 30 Agustus 2023

Yth. Walikota Ambon

c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Dusun Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil" oleh:

Nama : La Asa
NIM : 190301069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)

maka dengan ini kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Wara Kembang Buton Desa Hative Kecil Kecamatan Sirimau Kota Ambon terhitung mulai tanggal 04 September s/d 04 Oktober 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
3. Kepala Desa Hative Kecil;
4. Kepala Dusun Wara Kembang Buton;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Mengetahui





PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRIMAU
NEGERI HATIVE KECIL

Jln.Kapten Piere Tendean - RT 001 / RW 01 Negeri Hative Kecil
E-mail : pemneghativekecil@gmail.com ; Website : www.hativekecil.desa.id

SURAT KETERANGAN
No.250/ SKB /X /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : **IR.JOSIAS J.MURIANY**
b. Jabatan : **KEPALA PEMERINTAH NEGERI HATIVE KECIL**

Dengan ini menerangkan bahwa :

- c. Nama : **LA ASA**
d. NIK : **8171021505980003**
e. Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**
f. Tempat Tanggal Lahir : **AMBON, 07 DESEMBER 1999**
g. Agama : **ISLAM**
h. Pekerjaan : **MAHASISWA**
i. Alamat : **NEGERI HATIVE KECIL ,RT 004/RW 04
KEC.SIRIMAU KOTA AMBON**
j. Maksud : **Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian untuk penukusan skripsi dengan Judul : " Tradisi Pernikahan Buton Bombana Wulu Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Dusun Wara kembang Buton Desa Hative Kecil "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Hative Kecil , 17 Oktober 2023
Kepala Pemerintah Negeri Hative Kecil

